

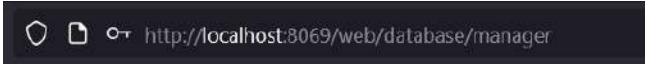
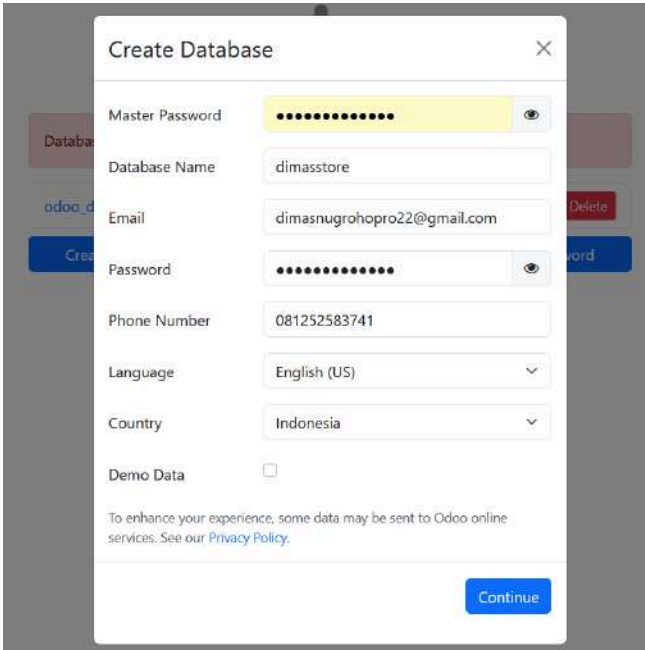
**Jobseet Mata Kuliah Perencanaan Sumber Daya
ODOO - Purchasing**

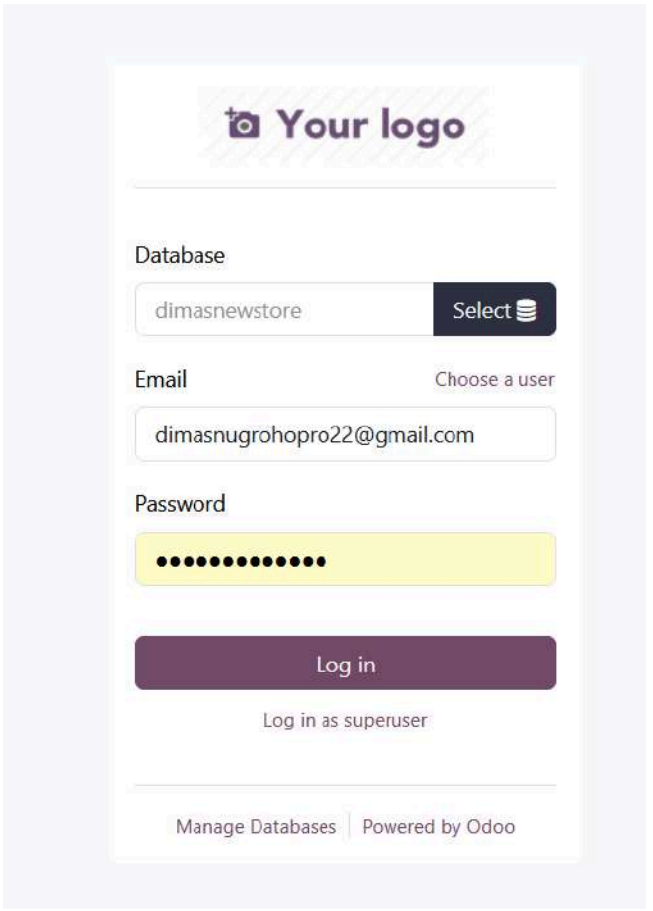
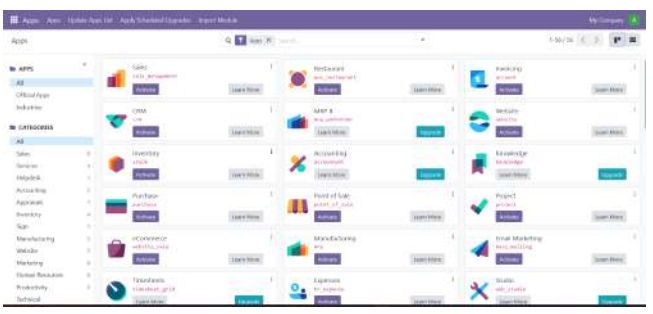



Disusun Oleh:

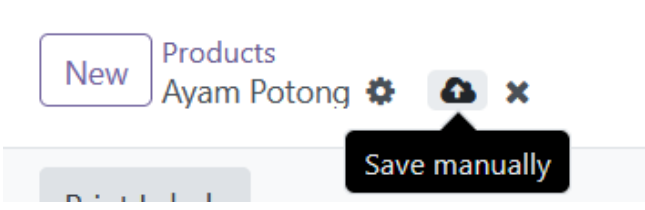
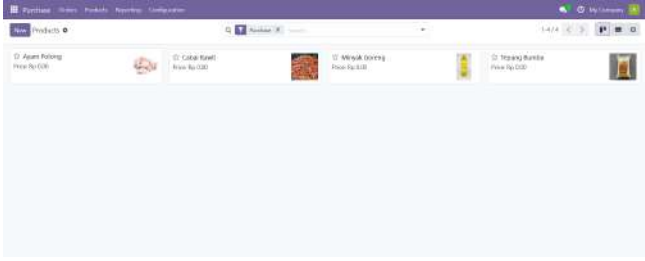
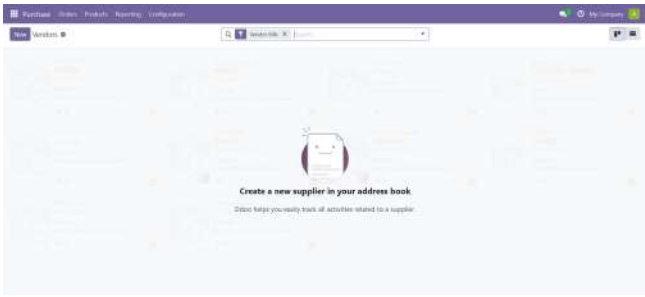
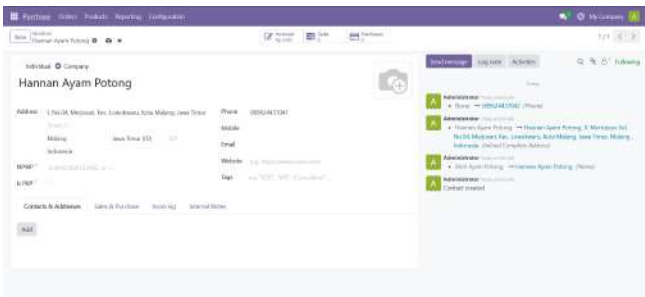
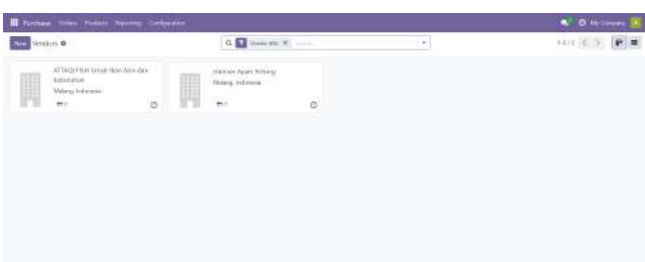
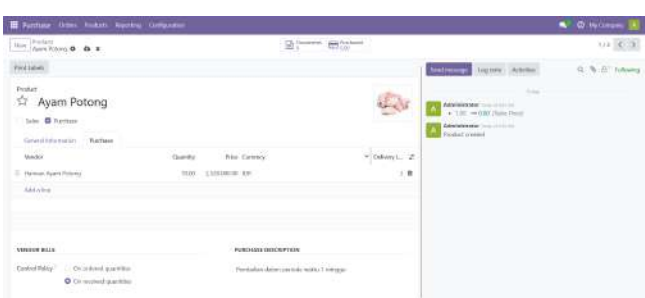
Dimas Setyo Nugroho(2341760188)

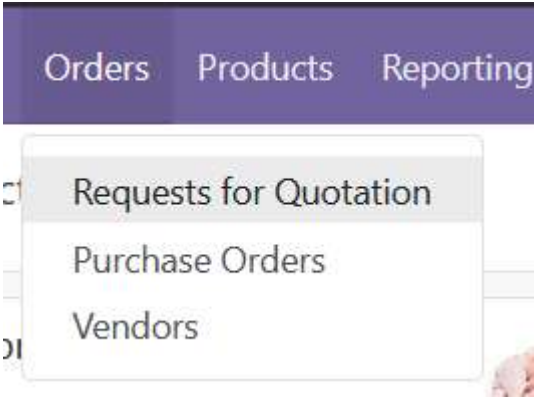
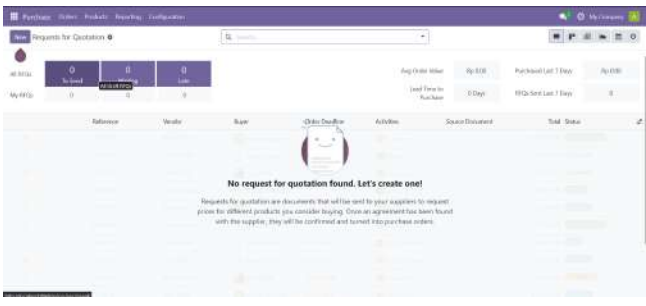
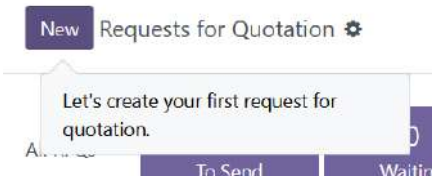
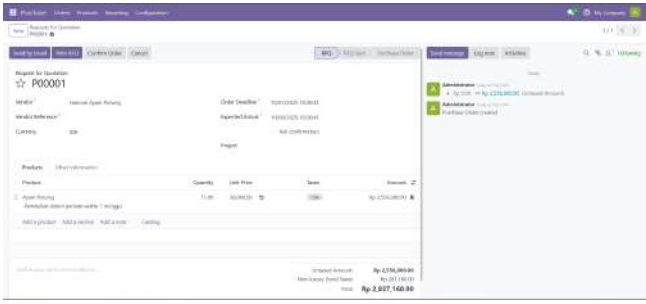
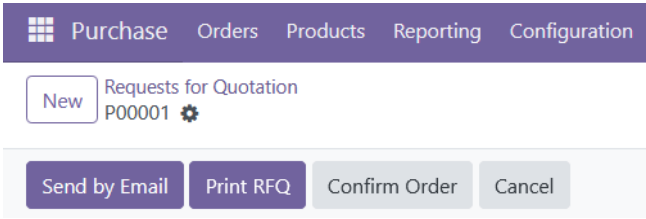
**Jurusan Teknologi Informasi D4 Sistem Informasi Bisnis
Politeknik Negeri Malang
2024**

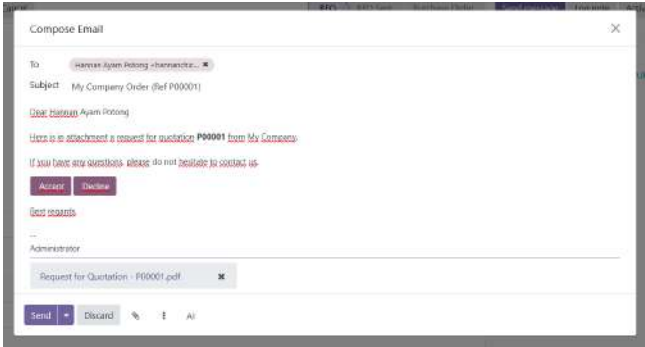
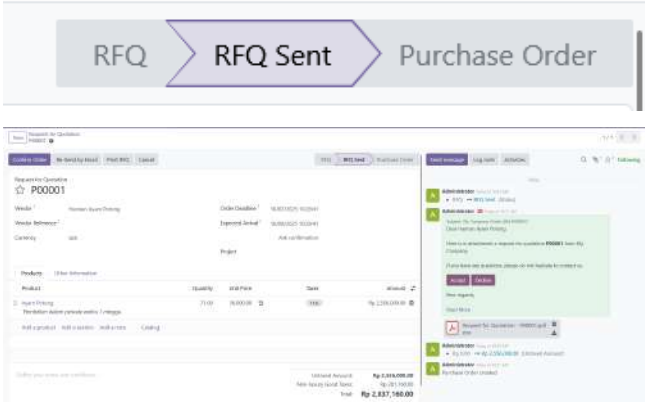
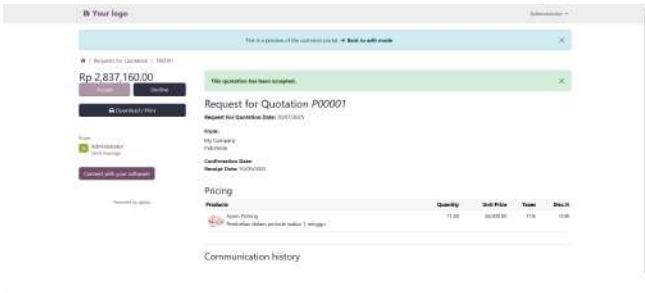
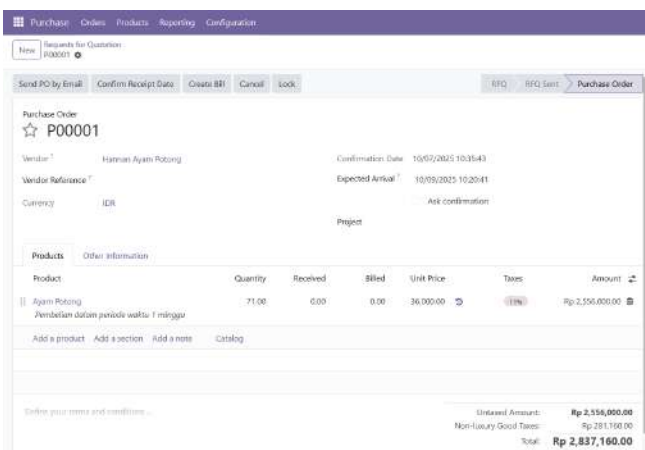
Purchasing Odoo : memahami dan mengelola Purchase App pada Odoo		
Langkah	Dokumentasi	Keterangan
Langkah 1 : Langkah Membuat Database Baru di Odoo Desktop	 http://localhost:8069/web/database/manager	Akses halaman Aplikasi Odoo untuk mengakses database
		Pilih menu crate database untuk membuat database baru. Selanjutnya lengkapi data-datanya untuk membuat databse

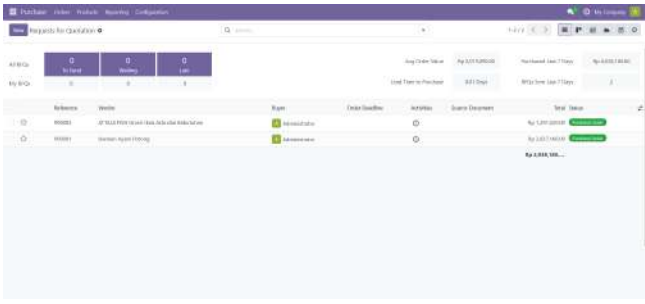
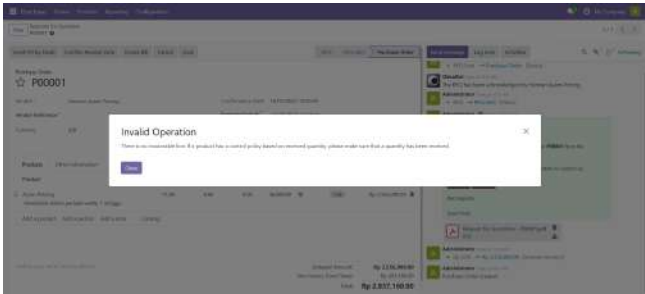
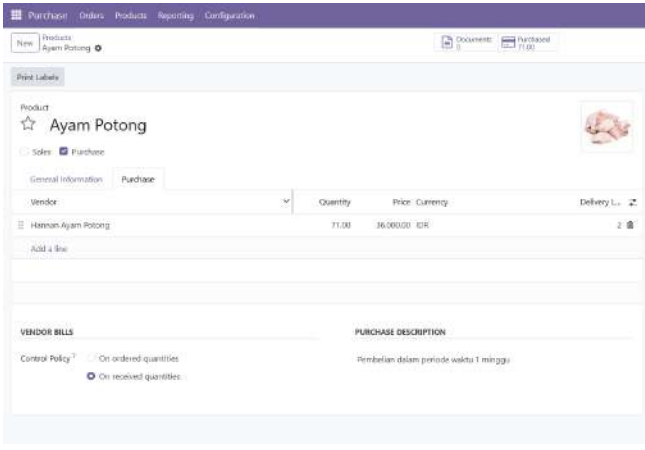
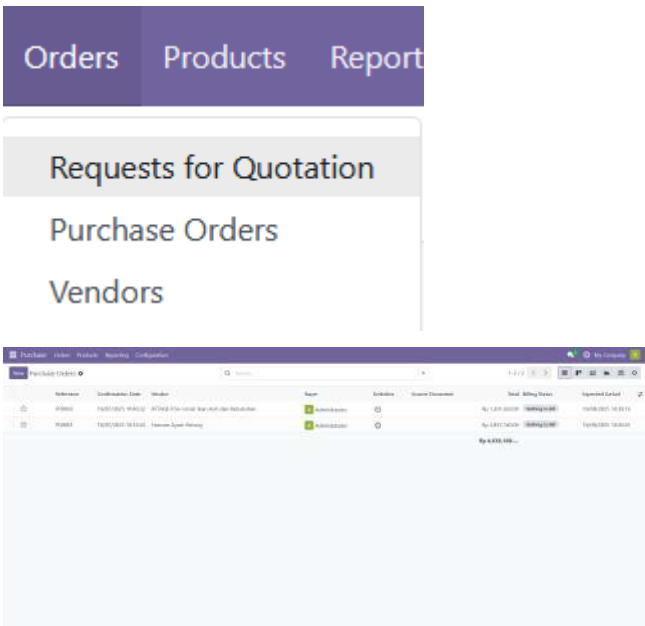
		Melakukan login account
		Tampilan halaman awal App dari Odoo setelah login database
Langkah 2 : App Purchase		memilih app purchase untuk dilakukan aktivasi

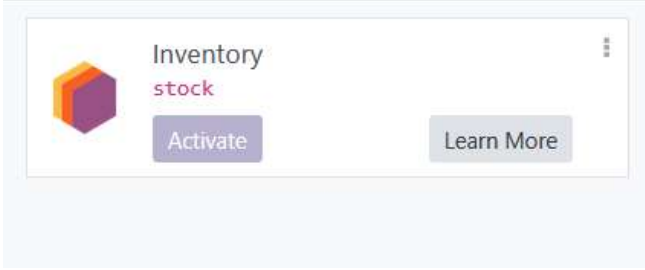
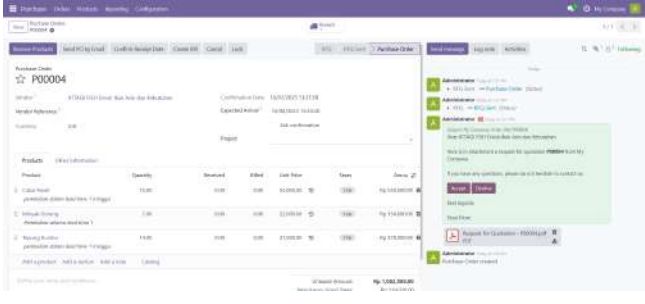
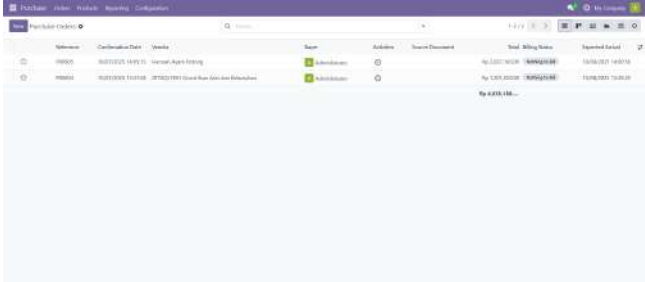
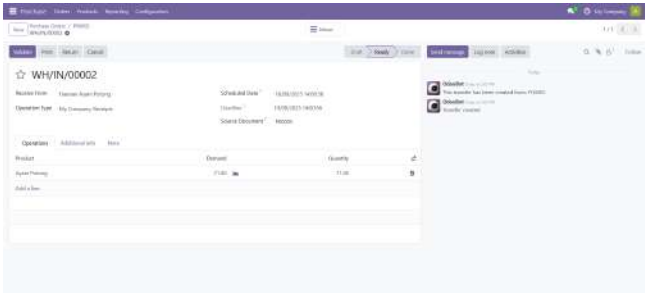
		<p>Selanjutnya setelah sukses berpindah halaman, kita memilih app atau menu purchase.</p>
		<p>ini adalah tampilan halaman awal dari Purchase</p>
<p>Langkah 3 : tambahkan beberapa produk baru pada tab Products → Products → New</p>		<p>Menambahkan product baru dari perusahaan.</p>
<p>Langkah 4 : Spesifikasi checkbox untuk barang</p>	<p>Untuk praktikum App Purchase, tambahkan bahan baku sebagai produk dengan dengan opsi “Purchase”</p>	<p>Checkbox “Sales” berarti produk dapat dijual ke customer, sedangkan checkbox “Purchase” berarti produk dapat dibeli dari vendor.</p> <p>Disini saya menambahkan bahan baku ayam untuk dilakukan purchase. dengan harga 36000</p>

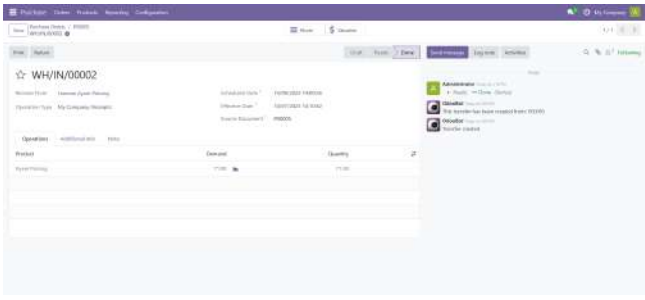
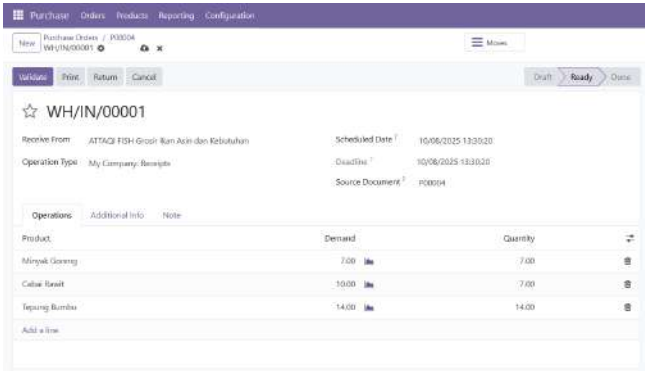
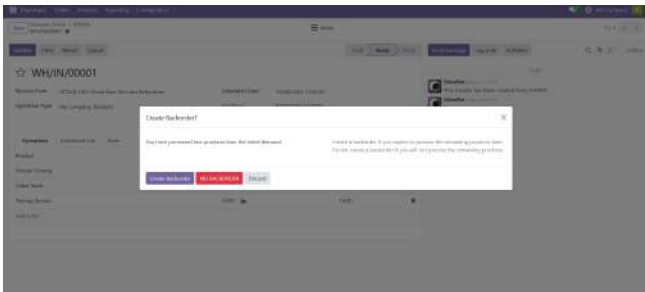


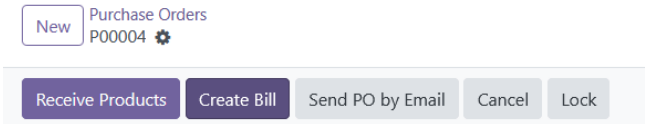
		<p>lakukan save dari produk yang ditambahkan. Selanjutnya tambahkan produk lain yang diperlukan.</p>
		<p>Hasil tampilan bahan yang akan dilakukan purchase oleh toko saya</p>
<p>Langkah 5 : menyimpan data vendor/supplier</p>		<p>tampilan halaman awal orders->vendors</p>
<p>Langkah 6 : Menammbahkan Vendor</p>		<p>Menambahkan Vendor Pertama dan selanjutnya</p>
		<p>hasil tampilan dari vendor</p>
<p>Langkah 7 : menambahkan data harga produk dari setiap vendor</p>		<p>Menambahkan vendor untuk bahan baku pertama yaitu ayam potong. kemudian dilanjutkan dengan venndor dari bahan baku lainnya.</p>

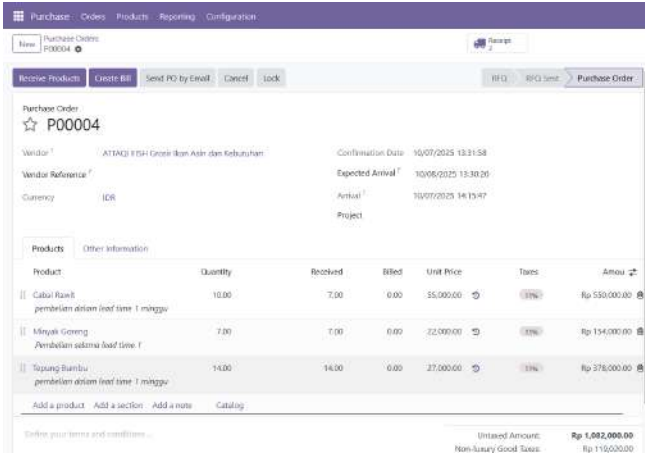
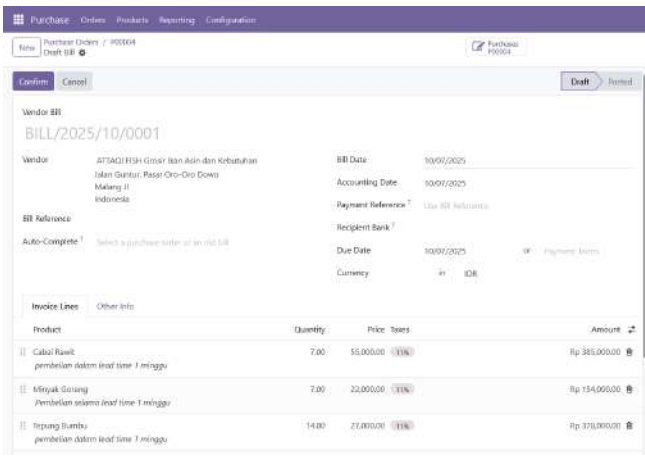
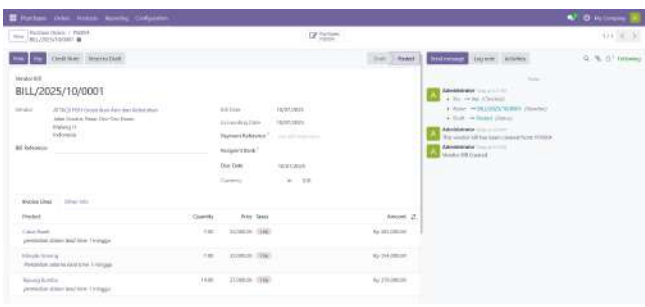
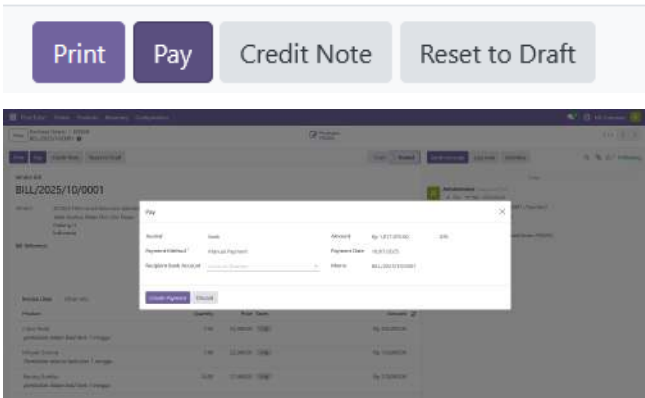
<p>Langkah 8 : Request for Quotation (RFQ)</p>		<p>Memilih menu order untuk melakukan Requests for Quotation</p>
		<p>halaman tampilan awal dari purchase</p>
		
		<p>Penambahan RFQ untuk pembelian ayam potong</p>
<p>Langkah 9 : Send e-mail</p>		<p>Setelah menamahkan atau membuat RFQ selanjutnya kita melakukan sennd email dari RFQ yang telah dibuat</p>

		<p>Template e-mail dari pemesanan. selanjutnya pilih send</p>
		<p>tampilan status setelah send dan progress pemesanan</p>
		<p>Accept email pemesanan</p>
		<p>klik confirm order yang selanjutnya mengubah status menjadi purchase order</p>

		tampilan dari seluruh Purchase Order
		Warning untuk create bill
langkah 10 : On ordered quantities”		membuka halaman products untuk melihat control policy dengan memilih “On received quantity”.
Langkah 11 : Menu Purchase order		Masuk kedalam menu Purchase Orders untuk melihat daftar dari order yang telah dilakukan

	<div>Developer Tools</div> <div> <div>Activate the developer mode</div> <div>Activate the developer mode (with assets)</div> <div>Activate the developer mode (with tests assets)</div> </div> <div>  </div>	<p>Sebelumnya jangan lupa mengaktifkan developer mode(with thest assets) dan juga aktifkan inventory appsnya.</p>
		<p>kemudian buat RFQ baru untuk selanjutnya melakukan purchase order, karena sebelumnya inventory belum diaktifkan untuk melakukan receive product</p>
		<p>Sehingga saya disini membuat order baru untuk bahan baku yang saya butuhkan</p>
<p>Langkah 12 : Receive Products</p>		<p>Setelah melakukan klik pada receive products(ayam potong) kita diarahkan kedalam halaman selanjutnya untuk memvalidasi pemesanan.</p>

		Tampilan setelah memencet Validation												
langkah 13 : field “Quantity” kurang dari jumlah produk yang diminta	 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Product</th> <th>Demand</th> <th>Quantity</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minyak Goreng</td> <td>7.00</td> <td>7.00</td> </tr> <tr> <td>Cabai Rawit</td> <td>10.00</td> <td>7.00</td> </tr> <tr> <td>Tempeung Bumbu</td> <td>14.00</td> <td>14.00</td> </tr> </tbody> </table>	Product	Demand	Quantity	Minyak Goreng	7.00	7.00	Cabai Rawit	10.00	7.00	Tempeung Bumbu	14.00	14.00	Contoh disini saya menggunakan purchase order yang kedua yaitu beberapa bahan baku pokok lainnya. Namun, saya memodifikasi quantity dari cabai rawit menjadi 7 kg(kurang 3kg)
Product	Demand	Quantity												
Minyak Goreng	7.00	7.00												
Cabai Rawit	10.00	7.00												
Tempeung Bumbu	14.00	14.00												
		Respon dari odoo ketika mendapati pemesanan yang belum memenuhi quantity. Disini kita mencoba melakukan create backorder untuk mendapatkan data dari jumlah barang yang belum dipenuhi												
	<div>  </div> <p>receipt dengan create backorder</p> <div>  </div> <p>receipt tanpa backorder(sudah memenuhi qty)</p>													
Langkah 14 : Create Bill		pilih menu create bill, disini saya menggunakan terlebih dahulu purchase order 4												

		
		<p>Tampilan setelah melakukan create bill. Disini jangan lupa mengisi bill date dimana merupakan tanggal faktur diterbitkan oleh vendor. Selanjutnya klik confirm.</p>
		<p>maka selanjutnya tampilan akan berubah seperti ini.</p>
Langkah 15 : Proses Pembayaran	 <p>Melakukan pembayaran dengan klik “pay”</p>	<p>proses pembayaran atas tagihan tersebut ke vendor. dengan klik “Pay”, Ubah informasi yang diperlukan, kemudian klik “Create Payment”. lakukan hal yang sama untuk bahan baku lain yang telah dipesan sebelumnya.</p>

Create payment

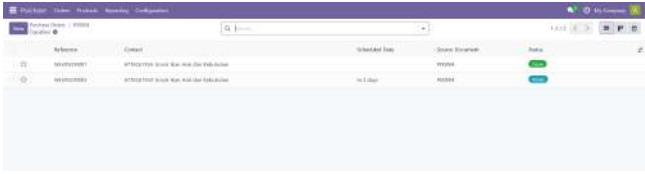
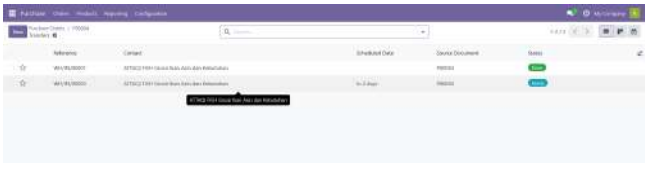
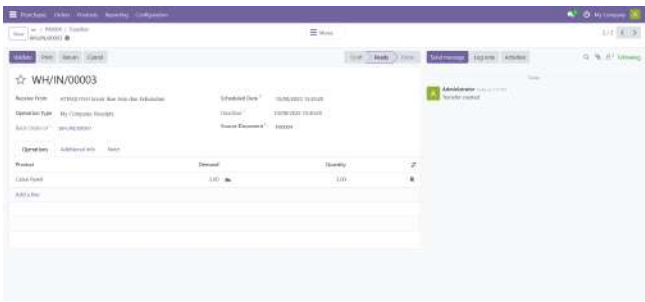
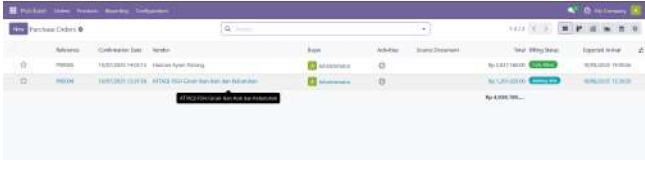
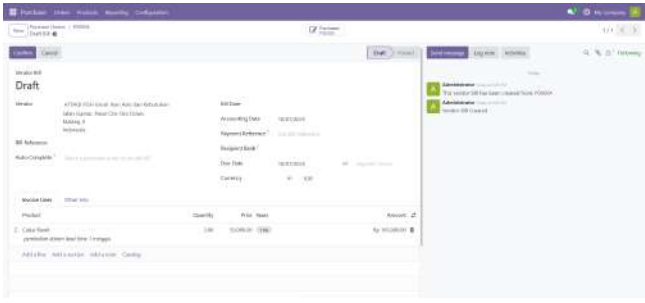
Tampilan setelah sukses melakukan payment

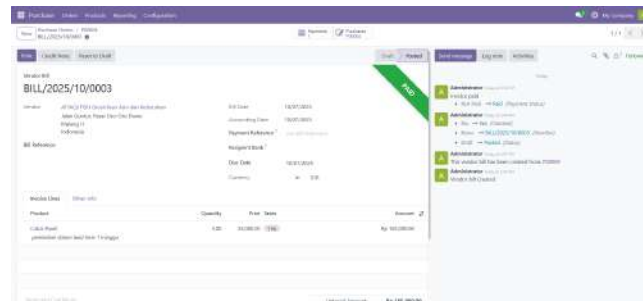
Langkah 16 :
mengecek barang
yang sebelumnya
belum dikirimkan

tampilan dan jumlah receipt dari barang yang telah memenuhi quantity semuanya

tampilan dari jumlah receipt dari sebagian barang yang telah dikirimkan

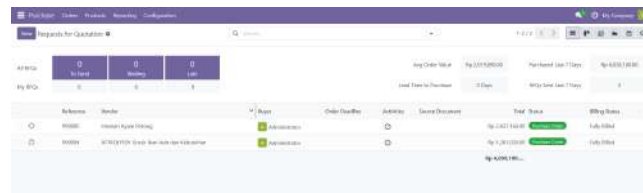
Dimana perbedaan terlihat jelas pada jumlah receipt. 2 receipt ini berisi receipt yang telah dikirimkan dan satunya lagi adalah receipt dari barang yang masih belum dikirimkan.

		<p>perbedaan dari isi 2 receipt yang sebelumnya bahwa status done untuk barang yang sudah dikirim memenuhi quantity dan babrang yang masih direncanakan dengan jadwal sesuai hari yang ditentukan.</p>
Langkah 17 : menerima barang yang sebelumnya ditunda		<p>lakukan klik pada status yang ready</p>
		<p>Lihat dan perhatikan bahwa demand dan quantity sudah sesuai dan memenuhi. Selanjutna lakukkann valdiate</p>
		<p>ketika kembali kedalam menu tampilan purchase order maka akan ada waiting bills dari barang yang sebelumnya ditunda untuk segera dibayar. lakukan Klik dan selanjutnya pilih Create Bills</p>
		<p>Tampilan saat melakukan create bills. Selanjutnya kita melakukan Konfirmasi. jangan lupa mengedit bill date nya.</p>

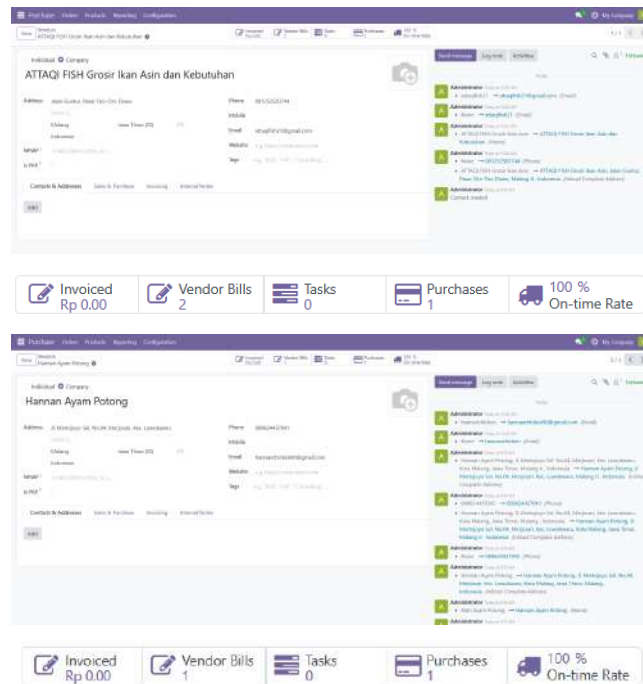


Setelah berhasil melakukan proses payment.

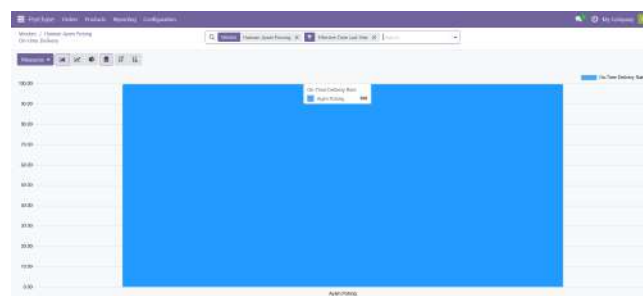
Langkah 18 : melihat hasil



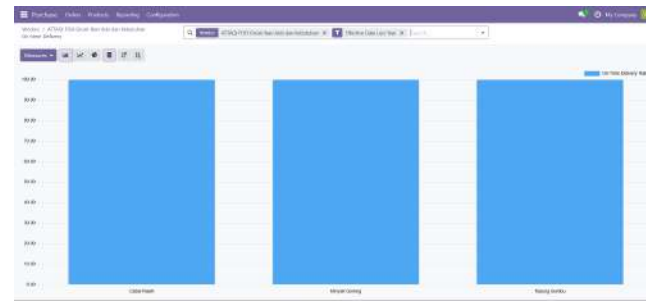
average order value



Performa dari vendor



Grafik performa ayam potong



Grafik performa bahan lainnya